

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa makna penggunaan pompang dalam ibadah merupakan bentuk jemaat Eben-Haezer Benteng Pampang merayakan imannya kepada Allah dalam konteks kebudayaan musik tradisional Toraja. Instrumen pompang menjadi bagian dari dialog-interrelasi dalam unsur liturgi dalam segi *anabatis* yang merupakan respon umat atas keselamatan yang telah dianugerahkan oleh Allah di dalam Yesus Kristus. Penggunaan pompang dalam ibadah memperkaya liturgi itu sendiri ke arah yang kontekstual serta menjadi langkah majelis Gereja Toraja Jemaat Eben-Haezer Benteng Pampang melakukan pelayanan kontekstual untuk merangkul jemaat agar aktif beribadah.

B. Saran

1. Kepada lembaga IAKN Toraja, mengenai kajian liturgi kontekstual penggunaan pompang dalam ibadah di Gereja Toraja Jemaat Eben-Haezer Benteng Pampang Sangalla' dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa dalam mempelajari kajian liturgi, serta penulis berharap agar dalam proses perkuliahan mahasiswa semakin diperlengkapi mengenai kajian kajian liturgi terutama pada liturgi yang kontekstual.

2. Majelis Gereja Toraja Jemaat Eben-Haezer Benteng Pampang agar terus mempertahankan dan mengembangkan penggunaan musik pompang dalam ibadah, serta terus membuka diri atas kebudayaan warga jemaat sehingga dapat terus melakukan pelayanan yang kontekstual.